

Perbandingan Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Wanita Premenopause dan Pascamenopause

Rahmanita Sinaga¹, WD Dian Fatmawati²

¹Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan,
Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Gedung Arca No 53, Medan, Sumatera Utara, 20217,
Indonesia

² Fakultas Kedokteran Sumatera Utara, Jl. Gedung Arca No 53, Medan, Sumatera Utara, 20217,
Indonesia

Email korespondensi: rahmanitasinaga@umsu.ac.id
waodedian2912@gmail.com

Abstrak: Infeksi saluran kemih (ISK) adalah salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang tumbuh di dalam saluran kemih. Di Indonesia menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2017 diperkirakan jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya. Perempuan lebih sering terjadi infeksi saluran kemih dibanding laki-laki karena perbedaan panjang uretra. Pada perempuan dewasa yang sudah menopause berisiko lebih tinggi terkena ISK dikarenakan penurunan kadar hormon estrogen. Antara 10% - 15% wanita berusia lebih dari 60 tahun sering mengalami infeksi saluran kemih berulang dengan frekuensi yang semakin meningkat setelah menopause. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kejadian infeksi saluran kemih antara wanita premenopause dengan pascamenopause. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain cross sectional dimana variabel ukurnya dalam satu kali pengukuran dengan tidak melakukan intervensi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 80 responden. Berdasarkan uji *Chi Square*, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara perbandingan kejadian ISK pada ;wanita premenopause dan pascamenopause (P Value = 0.152). Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbandingan yang signifikan pada kejadian infeksi saluran kemih pada wanita premenopause dan wanita pascamenopause. Kejadian ISK bisa terjadi pada semua golongan usia.

Kata kunci: Infeksi saluran kemih, premenopause, pascamenopause

PENDAHULUAN

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang tumbuh di dalam saluran kemih.¹ Infeksi saluran kemih merupakan infeksi bakteri yang umum terjadi pada perempuan dan frekuensinya meningkat pascamenopause.² ISK menempati urutan ke 2 kasus infeksi setelah infeksi pernapasan.³ Menurut data *American Urology Association* (AUA) infeksi saluran kemih di dunia diperkirakan sekitar 150 Juta kasus pertahunnya.⁴

Di Indonesia menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) tahun 2017 diperkirakan jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunnya.¹ Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik Medan melaporkan sekitar 147 kasus ISK pada tahun 2018.⁵ Pada wanita 50 – 60% akan mengalami ISK setidaknya sekali dalam hidup sedangkan pada laki-laki memiliki insidensi ISK lebih rendah yaitu 5 per 10.000 pertahun.⁶

Perempuan lebih sering terkena kasus infeksi saluran kemih dari pada laki-laki dikarenakan perbedaan anatomis yang ada.⁷ Perbedaan panjang uretra menyebabkan ISK tanpa komplikasi jarang terjadi pada laki-laki. Perempuan lebih sering terjadi infeksi saluran kemih dibanding laki-laki karena perbedaan panjang uretra.⁸

Pada perempuan dewasa yang sudah menopause berisiko lebih tinggi terkena ISK dikarenakan penurunan kadar hormon estrogen.² Penurunan kadar hormone estrogen saat menopause membuat vagina cenderung kering dan tipis sehingga bakteri

mudah untuk berkembang biak.^{2,9} Selain faktor hormonal, faktor-faktor lain juga berisiko menyebabkan ISK seperti kebersihan pribadi, kebiasaan menahan kemih, kehamilan, aktif secara seksual, penggunaan obat immunosupresan dan steroid, menggunakan katerisasi, dan mengidap penyakit seperti batu ginjal atau batu saluran kemih, diabetes melitus.^{10,11} ISK merupakan infeksi bakteri yang paling umum terjadi pada wanita.² Antara 10% - 15% wanita berusia lebih dari 60 tahun sering mengalami infeksi saluran kemih berulang dengan frekuensi yang semakin meningkat setelah menopause.^{2,11} Wanita yang lebih tua juga mengalami peningkatan kejadian Diabetes melitus tipe 2 dan penurunan status inflamasi dan imunologi dimana mempunyai lebih besar terjadi faktor urogenital yang dapat meningkatkan kecenderungan terjadinya ISK.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kejadian infeksi saluran kemih antara wanita premenopause dengan pascamenopause.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional dimana variable ukurnya dalam satu kali pengukuran dengan tidak melakukan intervensi. Penelitian ini untuk mengetahui perbandingan angka kejadian ISK pada wanita premenopause dan wanita pascamenopause menggunakan data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari responden. Penelitian ini dilakukan di RSU

Haji Medan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia 30-70 tahun yang berobat jalan di Poli Penyakit Dalam RSU Haji Medan pada bulan Juni-Juli 2024. Sampel dari penelitian ini adalah wanita usia 30-70 tahun yang berobat jalan di Poli Penyakit Dalam RSU Haji Medan di bulan Juni – Juli 2024 yang memenuhi kriteria Inklusi dan kriteria Eksklusi. Kriteria Inklusi yaitu Dapat berkomunikasi dengan baik, dan kriteria eksklusi yaitu sedang dalam terapi antibiotik dan mengalami gangguan haid 3 bulan secara berturut-turut. Sampel diambil dengan menggunakan total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang yang terdiri dari 40 wanita usia premenopause dan 40 wanita usia pascamenopause. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test*.

HASIL

Tabel 1. Kejadian ISK pada wanita premenopause

Kategori	Frekuensi	Presentasi %
Leukosit (-)	19	47,5
Leukosit (+)	21	52,5
Leukosit (+), Nitrit (+)	0	0
Total	40	100

Tabel 2. Kejadian ISK pada wanita Pascamenopause

Kategori	Frekuensi	Presentasi %
Leukosit (-)	5	12,5
Leukosit (+)	33	82,5
Leukosit (+), Nitrit (+)	2	5
Total	40	100

Tabel 3. Perbandingan kejadian ISK pada wanita premenopause dan wanita pascamenopause

Fase Menopause	Kejadian ISK			p-value
	ISK (-)	ISK (+)	Total	
Premenopause	40	0	40	0.247
Pascamenopause	38	2	40	
Total	78	2	80	

DISKUSI

Infeksi Saluran kemih adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di dalam saluran kemih atas atau bawah.¹ Pertumbuhan mikroorganisme di saluran kemih dapat memunculkan gejala berupa disuria, nyeri.¹³

ISK dapat diderita oleh seluruh golongan usia tetapi faktor individu yang dapat mempengaruhi kejadian ISK. Semakin bertambah usai maka fungsi dari sistem tubuh menurun. Wanita yang telah mengalami menopause akan mengalami penurunan kadar hormone estrogen dan perubahan pada lapisan vagina. Berdasarkan hasil penelitian munjukan bahwasanya tidak terdapat perbandingan kejadian ISK yang signifikan pada wanita premenopause dan wanita pascamenopasue. Hal ini dapat saja terjadi mengiangat banyak faktor risiko yang dapat mencetuskan ISK seperti jenis kelamin, kebiasaan menahan kemih, kebersihan genitalia, kejadian ISK berulang, dan riwayat penyakit yang bisa saja didapatkan pada setiap lapisan usia.¹⁴

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Herlina et al yang meunjukkan bahwasanya tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan ISK meskipun usia lanjut berpeluang terjadinya ISK pertama dan berulang.¹⁵ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liza yang

menyatakan bahwa penyebab ISK sering terjadi pada wanita muda yang memiliki aktivitas seksual secara aktif dan meningkat pada wanita berusia diatas 65 tahun.¹⁶

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Saptaningsih menunjukkan bahwa 41.2% responden yang mengalami ISK berusia ≥ 60 tahun dengan riwayat penyakit DM dan 58.8% wanita usia ≥ 60 dengan DM tidak mengalami ISK.¹⁷ Pada penelitian oleh Reza didapat hasil bahwa kejadian ISK meningkat pada rentang usia 26-45 tahun sebanyak 40,63%, ini menyatakan bahwa kejadian ISK banyak terjadi pada kelompok usia wanita dewasa ini dapat terjadi dikarenakan beberapa hal misalnya karena kebersihan genitalia dan aktivitas seksual aktif.¹⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui perbandingan kejadian infeksi saluran kemih pada wanita premenopause dan wanita pascamenopause, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Tidak terdapat kejadian ISK pada wanita premenopause yang berobat jalan di Poli Penyakit Dalam RSUD Haji Medan pada bulan Juni-Juli 2024.
2. Terdapat 5% kejadian ISK pada wanita pascamenopause yang berobat jalan di Poli Penyakit Dalam RSUD Haji Medan pada bulan Juni-Juli 2024.
3. Tidak dijumpai perbandingan yang signifikan pada kejadian ISK pada wanita premenopause dan wanita pascamenopause.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh pihak RSUD Haji Medan yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Ryan Ravi Is Syahputra Dassw. Pola Kepekaan Bakteri Terhadap Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih Di Rsd Dr. Soebandi Jember. Fakultas Kedokteran Universitas Jember. Published Online 2018.
2. Czajkowski K, Broś-Konopielko M, Teliga-Czajkowska J. *Urinary Tract Infection In Women*. *Przegląd Menopauzalny*. 2021;20(1):40-47. Doi:10.5114/Pm.2021.105382.
3. Purnama Sari R. Angka Kejadian Infeksi Saluran Kemih (Isk) Dan Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Pada Karyawan Wanita Di Universitas Lampung. Vol 7.; 2018.
4. American Urology Association medical Student Curriculum: Adult Uti. <https://www.auanet.org/Education/Auauniversity/For-Medical-Students/Medical-Students-Curriculum/Medical-Student-Curriculum/Adult-Uti> Published Online 2020.
5. Gracia J. Pangaribuan. Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Infeksi Saluran Kemih Tentang Infeksi Saluran Kemih Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2019. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan. Published Online 2019.

6. Sina I, Kedokteran Dan Kesehatan-Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara J, Penelitian A, Dian Ismail F, Yanti Handayani D, Artikel B S T R A K Ha. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Terjadinya Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Remaja Wanita Fk Uisu Angkatan 2020 The Relationship Between Personal Hygiene Knowledge And The Occurrence Of Urinary Tract Infection Symptoms In Young Women Fk Uisu Class Of 2020. 2022;21(1).
7. Rostinawati T, Wicaksono Ia. Sensitivity Assay Of Resistant Escherichia Coli To Fosfomycin, Kanamycin, Rifampicin, Ceftriaxone, Imipenem, And Vancomycin. Vol 1. [Http://jurnal.unpad.ac.id/ijpst/](http://jurnal.unpad.ac.id/ijpst/)
8. Ramrakhia S Rkdkkakkvkb. Comparison Of Incidence Of Urinary Tract Infection In Diabetic Vs Non-Diabetic And Associated Pathogens. Cureus. Published Online 2020.
9. Lenger Sm, Bradley Ms, Thomas Da, Bertolet Mh, Lowder Jl, Sutcliffe S. D-Mannose Vs Other Agents For Recurrent Urinary Tract Infection Prevention In Adult Women: A Systematic Review And Meta-Analysis. In: American Journal Of Obstetrics And Gynecology. Vol 223. Mosby Inc.; 2020:265.E1-265.E13. Doi:10.1016/J.Ajog.2020.05.048
10. Bagian Obstetri Dan Ginekologi Rsud Ulin Banjarmasin D, Wijdaan Nabil M, Ridlo Nizomy I, Rosida A, Armanza F, Xaverius Hendriyono F. Profil Sedimen Urin Pada Indeksi Saluran Kemih Kasus Obstetri. Published Online 2021.
11. Jung C, Brubaker L. The Etiology And Management Of Recurrent Urinary Tract Infections In Postmenopausal Women. Climacteric. 2019;22(3):242-249. Doi:10.1080/13697137.2018.1551871
12. Taufiq Widiatmoko M, Brodus Uwan W. Prevalensi Infeksi Saluran Kemih Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rsud Sultan Syarif Mohammad Alkadrie Pontianak. Vol 5.; 2019.
13. Kaur R, Kaur R. Symptoms, Risk Factors, Diagnosis And Treatment Of Urinary Tract Infections. Postgrad Med J. 2021;97(1154):803-812. Doi:10.1136/Postgradmedj-2020-139090
14. Irawan Erna Mh. Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Saluran Kemih (Isk). Stikes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Published Online 2018.
15. Herlina S, Kasih A, Yanah M. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Dewasa Di Rsud Kota Bekasi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. 2020;(2).
16. Liza Fitri Lina Dpl. Analisis Kejadian Infeksi Saluran Kemih Berdasarkan Penyebab Pada Pasien Di Poliklinik Urologi Rsud Dr. M. Yunus Bengkulu. Universitas Muhamamdiyah Bengkulu. Published Online 2019.
17. Saptanigsih Monica. Penentu Infeksi Saluran Kemih Pasien Diabetes Melitus Perempuan Di Rsb Bandung. Universitas Indonesia. Published Online 2012.

18. Reza Ma, Diennillah Fr. Analisis Faktor Risiko Infeksi Saluran Kemih (Isk) Berdasarkan Diagnosis Dokter Umum Di Puskesmas Tanralili Maros Tahun 2022-2023: Studi Retrospektif Cross Sectional. *Journal Of Aafiyah Health Research (Jahr)* 2024. 2024;5(1):228-236. Doi:10.52103/Jahr.V4i1.1711